



**TEMANMU, SURGA
ATAU NERAKAMU**



**Perintah Untuk Mencari
Teman yang Baik dan
Menjauhi Teman yang Jelek**

مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَيْرِ ، فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً ، وَنَافِخُ الْكَيْرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ ، وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

“Perumpamaan teman yang baik dan teman yang buruk ibarat seorang penjual minyak wangi dan seorang pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan walaupun tidak, engkau tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi (percikan apinya) mengenai pakaianmu, dan walaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tak sedap.” (HR. Bukhari 5534 dan Muslim 2628)



**Kebaikan Seseorang Bisa
Dilihat Dari Temannya**

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ
يُخَالِلُ

“Agama seseorang sesuai dengan agama teman dekatnya. Maka hendaklah kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya.”

(HR. Abu Daud dan Tirmidzi, dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam Silsilah Ash-Shahihah, no. 927)



**Jangan Sampai Menyesal di
Akhirat**

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا
يَا وَيْلَتَى لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ
جَاءَنِي وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا

*“Dan ingatlah ketika orang-orang zhalim menggigit kedua tangannya seraya berkata : “Aduhai kiranya aku dulu mengambil jalan bersama Rasul. **Kecelakaan besar bagiku. Kiranya dulu aku tidak mengambil fulan sebagai teman akrabku. Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al Qur’an sesudah Al Qur’an itu datang kepadaku. Dan setan itu tidak mau menolong manusia”***

(QS Al Furqan : 27-29)



Sifat Teman yang Baik

Nabi shallallohu alaihi wasallam ditanya

أي جلسائنا خير؟

"Siapakah teman-teman duduk (sahabat) yang paling baik buat kami ya Rasulullah?"

Beliau menjawab

من ذكركم بالله رؤيته وزاد في علمكم منطقه وذكركم بالآخرة عمله

"Orang-orang yang membuatmu ingat kepada Allah saat engkau melihatnya, tutur katanya membuatmu bertambah ilmu, dan amal shalihnya membuatmu selalu ingat akan akhirat"

(Hadits hasan)

Ibnu Qudamah Al Maqdisi *rahimahullah* berkata :

وفي جملة، فينبغي أن يكون فيمن تؤثر صحبته خمس
خصال : أن يكون عاقلاً حسن الخلق غير فاسق ولا
مبتدع ولا حريص على الدنيا

“Secara umum, hendaknya orang yang engkau pilih menjadi sahabat memiliki lima sifat berikut : orang yang berakal, memiliki akhlak yang baik, bukan orang fasik, bukan ahli bid’ah, dan bukan orang yang rakus dengan dunia”

(Mukhtashor Minhajul Qashidin, 2/ 36-37)



**PERBANYAKLAH SAHABAT
YANG BERIMAN**

Imam Hasan Al Bashri berkata :

"Perbanyaklah sahabat-sahabat dari kalangan orang-orang mukmin karena sesungguhnya salah satu dari mereka kelak di akhirat akan memberikan syafa'at kepada orang-orang terdekatnya juga kepada sahabatnya. Dan saat orang-orang kafir menyaksikan hal tersebut mereka berkata :

فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ

"Maka kami tidak mempunyai pemberi syafa'at seorang pun dan tidak pula mempunyai teman yang akrab"

[QS Asy Syu'ara 100 - 101]



**Jika Kalian Tidak Menemukanku
Di Surga, Keluarkanlah Aku Dari
Neraka**

Imam Ibnul Jauzy menukil perkataan Imam Hasan Al Bashri rohimahumallah bahwa berteman dekat dengan orang-orang mukmin kelak akan memberikan syafaat di hari kiamat. Imam Hasan Al Bashri berkata :

“Sesungguhnya para penghuni surga ketika mereka telah memasuki surga Nya lalu tidak mendapati sahabat-sahabat mereka yang selalu bersama-sama dalam kebaikan sewaktu di dunia dahulu mereka pun menanyakan tentang keberadaan para sahabat mereka kepada Allah Rabbul Alamin. Mereka berkata :

يا رب لنا إخوان كانوا يصلون معنا ويصومون معنا لم

نرهم

“Ya Allah ya Rabb, kami memiliki kawan dan sahabat yang dahulu sholat dan puasa bersama-sama kami namun kami tidak menemukan mereka di surga Mu”

Allah Azza wa Jalla Menjawab :

اذهبوا للنار وأخرجوا من كان في قلبه مثقال ذرة من

إيمان.

“Pergilah kalian ke neraka dan keluarkan dari neraka kawan dan saudara kalian yang masih ada iman di dalam hatinya meskipun sebesar biji sawi”

Kemudian Imam Hasan Al Bashri melanjutkan :

استكثروا من الأصدقاء المؤمنين فإن لهم

شفاة يوم القيامة

“Perbanyaklah sahabat-sahabat yang beriman karena mereka memiliki hak memberi syafa’at kepada kalian di hari kiamat nanti”

Imam Ibnul Jauzi lalu menambahkan :

إِن لَّمْ تَجِدُونِي فِي الْجَنَّةِ بَيْنَكُمْ فَاسْأَلُوا عَنِّي فَقُولُوا يَا رَبَّنَا عَبْدُكَ فَلَانَ كَانَ يَذْكُرُنَا بِكَ

“Maka jika kalian tidak menemukan aku di surga bersama kalian, tolong tanyakan kepada Allah, “Ya Rabb kami, hamba Mu fulan bin fulan dulu sering mengingatkan kami tentang Engkau”

Kemudian beliau pun menangis tersedu-sedu

قال رسول الله ﷺ : إِذَا خَلَّصَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ مِنَ النَّارِ وَأَمِنُوا
فَمَا مُجَادَلَةٌ أَحَدِكُمْ لِصَاحِبِهِ فِي الْحَقِّ يَكُونُ لَهُ فِي الدُّنْيَا أَشَدَّ
مُجَادَلَةً مِنَ الْمُؤْمِنِينَ لِرَبِّهِمْ فِي إِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ أُدْخِلُوا النَّارَ. قَالَ
يَقُولُونَ رَبَّنَا إِخْوَانُنَا كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَنَا وَيَصُومُونَ مَعَنَا
وَيَحُجُّونَ مَعَنَا فَأَدْخَلْتَهُمُ النَّارَ. فَيَقُولُ اذْهَبُوا فَأَخْرِجُوا مَنْ
عَرَفْتُمْ مِنْهُمْ فَيَأْتُونَهُمْ فَيَعْرِفُونَهُمْ بِصُورِهِمْ لَا تَأْكُلُ النَّارُ
صُورَهُمْ فَمِنْهُمْ مَنْ أَخَذَتْهُ النَّارُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقِيهِ وَمِنْهُمْ
مَنْ أَخَذَتْهُ إِلَى كَعْبِيهِ فَيُخْرِجُونَهُمْ فَيَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مَنْ
قَدْ أَمَرْتَنَا.

ثُمَّ يَقُولُ أَخْرِجُوا مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزَنُ دِينَارٍ مِنَ الْإِيمَانِ ثُمَّ مَنْ
كَانَ فِي قَلْبِهِ وَزَنُ نِصْفِ دِينَارٍ ثُمَّ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ
مِنْ خَرْدَلٍ ». قَالَ أَبُو سَعِيدٍ فَمَنْ لَمْ يُصَدِّقْ هَذَا فَلْيَقْرَأْ (إِنَّ
اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ تَكُ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا وَيُؤْتِ مِنْ
لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا)

رواه ابن ماجه قال الشيخ الألباني : صحيح

“Ketika orang-orang mukmin selamat dari neraka, Demi yang jiwaku yang ada di Tangan-Nya, ada di antara kalian yang paling semangat menuntut kepada Allah dengan mendatangkan kebenaran dan kebaikan yang ada pada saudara-saudaranya yang masih di neraka (agar dikeluarkan dari neraka). Mereka mengatakan, “Wahai Rabb kami, mereka dahulu berpuasa, shalat dan haji bersama kami lalu mereka Engkau Masukkan ke dalam neraka”. Dikatakan kepada mereka, “Keluarkan orang-orang yang kalian kenal”. Maka mereka mendatangi neraka dan mengenali wajah-wajah saudara mereka yang wajah mereka tidak tersentuh api neraka.

Ada di antara mereka yang telah dilalap api neraka hingga setengah lututnya, ada pula yang sampai kedua mata kakinya lalu mereka pun dikeluarkan dari neraka.

Kemudian mereka mengatakan : “Wahai Rabb kami, sudah kami keluarkan orang-orang seperti yang telah Engkau Perintahkan kepada kami.”

(Allah) berfirman: “Kembalilah, siapa saja yang kamu dapatkan di hatinya seberat dinar dari kebaikan, maka keluarkan dia.

Kemudian mereka mengatakan : “Wahai Rabb kami, sudah kami keluarkan orang-orang seperti yang telah Engkau Perintahkan kepada kami.”

(Allah) berfirman: “Kembalilah, siapa saja yang kamu dapatkan di hatinya seberat setengah dinar dari kebaikan, maka keluarkan dia”

Kemudian mereka mengatakan : “Wahai Rabb kami, sudah kami keluarkan orang-orang seperti yang telah Engkau Perintahkan kepada kami.”

(Allah) berfirman: “Kembalilah, siapa saja yang kamu dapatkan di hatinya seberat Dzarroh (atom) dari kebaikan, maka keluarkan dia”.

Abu Said Al Khudri rodhiyallohu 'anhu mengatakan,
"Kalau sekiranya kamu semua tidak mempercayaku
dengan hadits ini, maka kalau mau bacalah ayat :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِنْ تَكُ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا
وَيُؤْتِ مِنْ لَدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا

*"Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang
walaupun sebesar zarah, dan jika ada kebajikan
sebesar zarah, niscaya Allah akan melipat
gandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala
yang besar"* (QS An Nisa' : 40)

**(HR Ibnu Majah, dinyatakan shahih oleh Syaikh Al
Albany)**